

## ABSTRAK

Dalam dunia perbankan saat ini banyak sekali nasabah bank yang terkena keterlambatan pembayaran tagihan atau dikenal dengan kredit macet. Kredit macet adalah keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Hal ini sering terjadi pada nasabah bank pemegang kartu kredit. Dimana nasabah tersebut tidak dapat melunasi tagihan yang harus dibayarkan kepada pihak bank. Pihak bank harus melakukan analisa terhadap nasabah yang terkena kredit macet. Dari data nasabah yang ada pada saat ini dapat diolah dengan menggunakan teknik penambangan data dengan menggunakan metode *Naïve Bayes*. Metode *Naïve Bayes* menghitung nilai probabilitas untuk setiap nilai dari atribut target pada setiap kasus (sampel target). Selanjutnya *Naïve Bayes* akan mengelompokkan ke kelas yang mempunyai nilai probabilitas tinggi. Keluaran dari sistem ini adalah sebuah klasifikasi nasabah yang terkena kredit macet atau tidak macet. Peneliti melakukan pengujian dengan 15393 data menggunakan fold bernilai 3. Pengujian dilakukan sebanyak 23 kali dengan menghasilkan akurasi tertinggi yakni 77.2819%.

**Kata kunci :** kredit macet, Metode *Naïve Bayes*

## ABSTRACT

In the banking world today, many bank customers are exposed to late payment of bills, known as bad credit. Bad credit is a condition where the customer is unable to pay part or all of his obligations to the bank as promised. This often happens to bank credit card holders. Where the customer cannot pay the bills to be paid to the bank. The bank must analyze customers affected by bad credit. From existing customer data, it can be processed using data mining techniques using the *Naïve Bayes* method. The *Naïve Bayes* method calculates the probability value for each value of the target attribute in each case (target sample). Next *Naïve Bayes* will group into classes that have a high probability value. The output of this system is a classification of customers affected by bad credit or not stuck. The researcher conducted a test with 15393 data using a fold worth 3. Tests were carried out 23 times with the highest accuracy of 77.2819%.

**Key word :** bad credit, *Naïve Bayes* method